

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION* (STAD) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 7 BANDA
SAKTI PADA MATERI DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN
ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN**

Juliana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim
email: julianapgsd@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar dan aktivitas guru dan siswa serta rendahnya respon siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan merupakan suatu masalah yang mendasar di kelas IV SD Negeri 7 Banda Sakti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar, mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa, dan untuk mengetahui respon siswa pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan melalui model pembelajaran STAD di kelas IV SDN 7 Banda Sakti. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Sumber data yaitu 17 siswa kelas IV SDN 7 Banda Sakti. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan angket. Data diolah secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan di kelas IV SD Negeri 7 Banda Sakti. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Banda Sakti yang diperoleh pada siklus I 59% meningkat pada siklus II menjadi 88% dan mengalami peningkatan sebesar 29%. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 85% meningkat pada siklus II menjadi 93% dan mengalami peningkatan sebesar 8%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 87% meningkat pada siklus II menjadi 95% dan mengalami peningkatan sebesar 8%. Respon siswa terhadap pembelajaran sudah cukup baik, dimana yang menyatakan setuju sebesar 90% dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Banda Sakti pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan, aktivitas guru dan siswa sudah berlangsung dengan baik serta mendapatkan respon yang baik dari siswa.

Kata kunci : Hasil belajar, Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Pelestarian Lingkungan.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan". Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses

pembelajaran IPA proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran Pelajaran berbasis kompetensi menuntut peserta didik untuk menguasai konsep IPA setelah mempelajari materi pokok atau uraian materi

pokok tertentu menguasai IPA, penguasaan tersebut diperoleh melalui proses IPA antara lain eksperimen, dan dapat menggunakan pengetahuannya tersebut untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di SD Negeri 7 Banda Sakti kelas IV yang terdiri dari 20 siswa, diantaranya 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki bahwa prestasi belajar siswa pada konsep dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan dan soal-soal yang diberikan oleh guru. Dimana rata-rata siswa mendapatkan nilai 50, sedangkan nilai KKM yang di tuntut pada mata pelajaran IPA adalah 68. Dalam hal ini peneliti melihat kondisi tersebut disebabkan oleh kenyataan sehari-hari yang menunjukkan bahwa siswa kelihatannya jenuh mengikuti pelajaran.

Dikarenakan pembelajaran sehari-hari menggunakan model ceramah dan latihan-latihan soal secara individu, dan tidak ada interaksi antar siswa yang pandai, sedang, dan normal. Hal ini terbukti sebagian besar siswa mengeluh apabila diajak belajar IPA, sering jika diberi tugas tidak selesai tepat waktu, dan lebih suka bermain dan mengobrol. Selama ini pembelajaran IPA dilaksanakan berdasarkan urutan penyajian yaitu definisi, pemberian contoh, dan pemberian latihan soal. Namun, dalam kenyataan jika guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran mengakibatkan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya usaha yang dilakukan agar pembelajaran IPA yang ada sekarang ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal yang akan dicapai, karena kita tahu bahwa pembelajaran IPA tidak hanya pada teori-teori yang ada namun juga menyangkut pada kepribadian dan sikap ilmiah dari peserta didik. Untuk itu maka kepribadian dan sikap ilmiah perlu ditumbuhkan agar menjadi manusia yang sesuai dari tujuan pembelajaran

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement*

Division) menurut Suyatno dalam Istarani dan Ridwan(2013:22) menyatakan “model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokkan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas penulis ingin melakukan penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV SD N 7 Banda Sakti pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan”.

2. KAJIAN LITERATUR

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut Asih (2015:23) “Dahulu, saat ini, dan saat yang akan datang IPA atau ilmu pengetahuan Alam (IPA) memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan manusia”. Hal ini di sebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam zat yang terkandung dari alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam. IPA merupakan rumpun ilmu,memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Kemudian ditegaskan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi bahwa: “Sains merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Daryanto (2010:3) “ sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis. Aunurrahman (2011:37) mengemukakan bahwa” hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati”.

Sejalan dengan pendapat tersebut Bloom dalam Ningsih (2005:75) membaginya dalam tiga ranah yaitu: (1) ranah kognitif, berkaitan

dengan hasil belajar intelektual yang terdiri enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi; (2) ranah efektif, berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi; dan (3) ranah psikomotorik, berkaitan dengan hasil belajar keterampilan, dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Hamdani (Istarani, 2010:34-35) mengatakan “bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD), dikembangkan oleh *Robert Slavin* dan teman-teman di Universitas *Jhon Hopkin* dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana”. Guru yang menggunakan STAD juga mengacu pada kelompok belajar siswa dan menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu dengan menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam kelas tertentu dibagi menjadi kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang. Setiap kelompok harus heterogen terdiri atas perempuan dan laki-laki, berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya. Menurut rusman dalam istarani (2014:24) langkah-langkah pembelajaran kooperatif model STAD sebagai berikut:

- 1) Penyampaian tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan motivasi siswa untuk belajar.
- 2) Pembagian kelompok
Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, dimana kelompoknya terdiri atas empat-lima siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/ jenis kelamin, ras atau etnik
- 3) Presentasi dari guru
Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin diapai pada pertemuan

tersebut serta penting nya pokok bahasan tersebut dipelajari

- 4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)
Siswa belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi
- 5) Kuis (evaluasi)
Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- 6) Penghargaan Prestasi Tim
Setelah melaksanakan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.

Menurut Istarani (2014:24) karakteristik pembelajaran tipe STAD yaitu (1) Kelas berbagi dalam kelompok-kelompok kecil, (2) Tiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota yang heterogen, (3) Kuis sebagai alat evaluasi, (4) Membuat skor secara individu maupun kelompok (5) Adanya pemberian penghargaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan untuk mengkaji tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dikelas IV SD N 7 Banda Sakti. Arikunto (2010:17) mengemukakan “model penelitian tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi”. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka kehadiran peneliti di lokasi sangat diperlukan mengingat peneliti merupakan instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, pengumpul data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Banda Sakti. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh data tentang perilaku individu. Karena itu dalam tes terdapat sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini diberikan pada akhir setiap siklus. Adapun instrument yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan setiap satu soal bernilai 10.

2) Observasi

Observasi dilakukan peneliti dalam rangka mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disediakan

3) Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk mengetahui respon siswa terhadap upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran STAD pada materi dampak pengambilan sumber daya alam terhadap pelestarian lingkungan di kelas IV SD N 7 Banda Sakti.

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar adalah keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi sekolah
- 2) Model STAD adalah merupakan suatu model generik tentang pengaturan kelas dan bukan model pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri
- 3) Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup. Sumber daya alam ada yang dapat diperbarui seperti tumbuhan dan hewan. Sedangkan yang tidak dapat diperbarui misalnya benda alam tak hidup (bahan tambang). Perkembangan teknologi dapat digunakan untuk memanfaatkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat dan tepat guna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam bidang pertanian,

teknologi sumber daya alam digunakan dalam pengolahan tanah dan teknologi pengolahan pertanian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Adapun teknik analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data pada hasil belajar diperoleh melalui pengukuran hasil tes. Tes tersebut dilaksanakan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Data tersebut dianalisis dengan menghitung daya serap siswa yaitu paling sedikit 70, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai bila paling sedikit 85% siswa di kelas yang diteliti telah tuntas belajar.

2. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menghitung skor persentase setiap aspek yang diamati, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Adapun kriteria ketuntasan aktivitas guru dan siswa dikategorikan baik bila mencapai 80%, Sedangkan untuk menentukan skor persentase rata-rata setiap tindakan untuk aktifitas guru dan siswa

3. Data respon siswa dianalisis secara deskriptif berdasarkan jawaban dari angket yang diberikan dengan menggunakan persentase.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama 4 hari, dimulai pada tanggal 23 September 2019 sampai dengan 01 Oktober 2019 pada kelas IV SD Negeri 7 Banda Sakti. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 orang observer yaitu guru kelas IV dan teman sejawat yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran STAD.

Siklus I

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah melakukan pertemuan awal dengan guru kelas dan teman sejawat peneliti yang mengajar di kelas IV SD Negeri 7 Banda Sakti tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang perlu

dipersiapkan adalah sebagai berikut : (1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) melalui model pembelajaran STAD untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus I (2) Menyiapkan alat-alat dan bahan (3) Menyiapkan LKS, (4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa (5) Menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus pembelajaran.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa melalui kegiatan guru membimbing untuk berdoa dan melakukan apersepsi dan guru melakukan apersepsi kepada siswa menempelkan gambar mesin-mesin teknologi canggih dipapan tulis dan siswa memperhatikan dengan seksama gambar-gambar yang ada dipapan tulis. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menganalisis gambar mesin-mesin teknologi canggih yang ada dipapan tulis dan siswa menganalisis satu persatu gambar tersebut. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memasang media berupa gambar tentang contoh-contoh hubungan sumber daya alam dengan teknologi dan siswa menyimak penjelasan materi secara singkat dengan cara memperhatikan gambar. Selanjutnya siswa diminta menyebutkan contoh-contoh hubungan sumber daya alam dengan teknologi. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dan guru membagikan LKS kepada siswa dan siswa menyelesaikan tugas LKS yang diberikan guru.

Serta guru membimbing kelompok belajar yang siswanya mengalami kendala pada saat diskusi kelompok dan guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi yang disampaikan oleh semua perwakilan kelompok. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang memiliki kinerja paling baik dan kelompok yang memiliki kinerja paling baik maju kedepan kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi dan siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari dimana siswa tidak paham tentang materi yang sudah diajarkan dan pembelajaran diakhiri dengan salam serta guru menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya guru akan membagikan soal tes akhir siklus untuk menguji hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran sudah berlangsung sangat baik dengan persentase rata-rata siklus I yaitu 85% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 87%.

Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 10 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 7 orang. Setelah dihitung persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 10 orang, maka keberhasilan tes akhir siklus I mencapai 59% dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 7 orang dengan persentase 41%.

Siklus II

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah melakukan pertemuan awal dengan guru kelas dan teman sejawat peneliti yang mengajar di kelas IV SD Negeri 7 Banda Sakti tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut : (1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) melalui model pembelajaran STAD untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan siklus I (2) Menyiapkan alat-alat dan bahan (3) Menyiapkan LKS, (4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa (5) Menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus pembelajaran.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi guru membimbing untuk berdoa dan melakukan apersepsi. Guru melakukan apersepsi dengan menempelkan gambar dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian dipapan tulis dan siswa memperhatikan dengan seksama gambar-gambar yang ada dan siswa menganalisis satu

persatu gambar yang ada dipapan tulis dan siswa menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi dan memasang media berupa gambar tentang contoh-contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian dan siswa menyimak penjelasan materi secara singkat dengan cara memperhatikan gambar serta siswa diminta menyebutkan contoh dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dan guru membagikan LKS kepada siswa serta siswa menyelesaikan tugas LKS melalui diskusi kelompok. Selanjutnya guru membimbing kelompok belajar dan guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi serta guru memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang memiliki kinerja paling baik untuk maju kedepan kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi dan siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari tentang permasalahan yang belum mereka pahami dan pembelajaran diakhiri dengan salam serta guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya guru akan mengadakan tes kepada siswa untuk melihat hasil belajar siswa.

Berdasarkan Kemampuan aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran sudah berlangsung baik dengan persentase rata-rata siklus II yaitu 93% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 95%.

Berdasarkan tes hasil belajar siklus II diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang dan siswa yang mendapatkan nilai < 70 sebanyak 2 orang. Setelah dihitung persentase siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang, maka keberhasilan tes akhir siklus II mencapai 88% dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 2 orang dengan persentase 12%. Dengan demikian siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar sebanyak 88% sedangkan 12%. Ini berarti secara keseluruhan

hasil belajar kognitif siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan 2 orang atau 12% siswa belum mencapai ketuntasan. Maka proses pembelajaran pada siklus II sudah tuntas secara klasikal dengan persentase 88%.

Berdasarkan hasil respon siswa Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II disebabkan beberapa hal diantaranya : (1) Guru dan siswa telah melaksanakan pembelajaran IPA tentang dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan baik sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran, (2) Siswa telah paham benar tentang langkah-langkah STAD sehingga siswa tertarik dan termotivasi terhadap pembelajaran IPA dan (3) Pemilihan model yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang baik dalam pembelajaran IPA tentang materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan hal ini juga tidak terlepas dari peran guru yang sukses dalam menyampaikan materi dan siswa yang sudah memperhatikan disaat guru menyampaikan materi dan hasilnya siswa mampu memahami dan mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. terlihat bahwa siswa yang menyatakan senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan memperoleh persentase 90% siswa menyatakan setuju dan tergolong dalam kategori sangat baik. Selanjutnya siswa yang menyatakan tidak setuju belajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan memperoleh persentase 10%. Ini menunjukkan bahwa siswa setuju mengikuti proses belajar mengajar pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan sangat cocok diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa di kelas IV SD Negeri 7

Banda Sakti, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran STAD sangat baik. Hasil belajar siswa pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan di Kelas IV SD Negeri 7 Banda Sakti pada siklus I adalah 59% dan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 86%.
- 2) Aktivitas guru dan siswa melalui penggunaan model pembelajaran STAD mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru 85% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%. Sedangkan Aktivitas siswa melalui penggunaan model pembelajaran STAD juga mengalami peningkatan pada siklus I aktivitas siswa 87% meningkat pada siklus II menjadi 95%.
- 3) Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran STAD juga sangat baik. Hal tersebut terlihat dari data hasil angket menunjukkan bahwa 90% siswa mengatakan setuju terhadap pembelajaran IPA dan hanya 10% siswa mengatakan tidak setuju belajar IPA pada materi hubungan sumber daya alam dengan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Hendaknya terus berusaha dalam menyiapkan media pembelajaran yang bersifat kelompok supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga siswa tidak bosan.
- 2) Hendaknya guru dapat berusaha semaksimal mungkin untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembahasan sehingga materi yang disajikan dapat mendorong dan membangkitkan minat belajar bagi siswa

b. Bagi Siswa

- 1) Lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat

mengembangkan semua kreativitas yang dimiliki oleh siswa.

- 2) Siswa juga harus belajar lebih baik dan mampu untuk menuangkan ide-ide baru melalui berbagai macam media yang digunakan dalam proses pembelajaran

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Hendaknya perlu adanya bimbingan kepada guru IPA agar lebih terampil menggunakan model pembelajaran STAD supaya dapat menciptakan efektivitas pembelajaran menjadi lebih baik.
- 2) Perlu adanya perhatian dan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang dapat menjadikan siswa selalu berperan aktif dalam pembelajaran.

6. REFERENSI

- Aunurrahman.2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Asih Wiji dan Sulistiowati Eka.2014. *Metodelogi Pembelajaran Ipa*. Jakarta. PT: Bumi Aksara
- Budi Ningsih.2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathurrahman.M.2015.*Model-model Belajar Inovatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzzmedia
- Haryanto.2006.*Sains Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta. Erlangga
- Hamalik 2011.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayah Nur 2013. *Panduan Praktis Penyusunan dan Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Istarani 2014.*50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan:CV Media Persada
- Komang Ni Junmalini.2017 *Penerapan Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV*
- Kadir Abdul dkk.2012 *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta.Kencana Prenada Media Grup.
- Maidiyah, Usman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kanisius.

- Rosnawati.2014.*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dikelas 4 SDN 03 Tambun Toli-Toli*
- Riansari ira. 2013. *Tema 9 Kaya Nya Negeriku Kelas 4*.Sukoharjo. CV Hasan Pratama
- Riansari Ira. 2013. *Tema 6 Cita-Cita Ku Kelas 4*. Sukoharjo. CV Hasan Pratama
- Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:PT Rinneka Cipta
- Suprijono Agus.2011.*Cooperatif Learning*.Yogyakarta.Pustaka Belajar
- Slavin E Robert. 2015. *Cooperatif Learning*.Bandung.Nusa Media
- Sukidin. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendikia.
- Widodo.2004. *Pembelajaran Sains 4*. Jakarta. PT. Bumi Aksara